

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh terpaan bahasa *slang* di media sosial terhadap perilaku imitasi berbahasa kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jakarta sebanyak 92 orang, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Terpaan bahasa *slang* di media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku imitasi berbahasa pada mahasiswa pengguna aktif media sosial.
2. Terpaan bahasa *slang* di media sosial memiliki pengaruh yang rendah karena hanya berkontribusi sebesar 12,461% pada perilaku imitasi berbahasa.
3. Sebanyak 87,539% adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
4. Mayoritas mahasiswa pengguna aktif media sosial merupakan kategori *heavy users*, karena mengakses media sosial selama 4 jam per hari.
5. Mayoritas generasi Z menggunakan bahasa *slang* kepada teman sebayanya, namun tidak kepada orang yang lebih tua.

#### 5.2 Saran

Setelah mendapatkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menjelaskan saran-saran yang diharapkan akan memberi masukan kepada pembaca sebagai pengguna media sosial dan pihak-pihak atau kelompok yang terkait dengan kebahasaan.

#### Saran akademis :

1. Peneliti mengharapkan agar adanya penelitian selanjutnya yang membahas mengenai penggunaan bahasa gaul atau *slang* kepada orang tua, supaya dapat dikaji lebih lanjutnya mengenai etika berkomunikasi kepada orang tua.

2. Pada penelitian selanjutnya, target responden diharapkan dapat memfokuskan kepada kelompok-kelompok yang terkait dengan sastra dan bahasa, supaya bisa mendapat sudut pandang dari mereka.
3. Lokasi penelitian tentang pengaruh terpaan bahasa *slang* di media sosial terhadap perilaku imitasi berbahasa selanjutnya bisa dilakukan di lembaga pendidikan di kota – kota besar lainnya, sehingga penelitian mendapatkan berbagai karakteristik yang beragam dan data yang lebih banyak.

### **Saran praktis :**

1. Kepada pengguna media sosial, diharapkan dapat dengan bijak menyampaikan kata-kata atau bahasa di media sosial, menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta hindari pemakaian istilah-istilah asing, sehingga orang lain dapat memahami saat melihat atau membaca isi konten.
2. Intensitas penggunaan internet harus lebih efektif karena kecenderungan menggunakan internet dalam waktu lama akan menyebabkan kecanduan yang parah. Diperhatikan pula durasi penggunaan internet agar tidak melampaui waktu rata-rata penggunaan internet dalam 1 hari (1-2 jam/hari)
3. Pengguna media sosial diharapkan untuk tidak mencampuradukkan bahasa yang digunakan dengan istilah-istilah asing dalam isi kontennya, dengan maksud agar dapat dipahami oleh orang tua.